

## Deteksi Dini Kanker Pada Anak

Lina Mahayaty<sup>1</sup>, Ethyca Sari<sup>1</sup>, Budi Artini<sup>1</sup>, Wijar Prasetyo<sup>1</sup>, Retty Nirmala Santiasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan William Booth, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

### IDENTITAS ARTIKEL

Volume 2 Nomor 2  
Mei 2022 : 69-73

### RIWAYAT ARTIKEL

Diajukan : 10 Agustus 2021  
Diperbaiki : 20 Mei 2022  
Diterima : 22 Mei 2022  
Dipublikasikan : 29 Mei 2022

### KATA KUNCI

Peran Ibu, Deteksi Dini, Kanker Anak

### KORESPONDENSI

Lina Mahayaty  
(lina\_mswb@yahoo.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kanker merupakan sebuah penyakit keganasan yang sering menyebabkan kematian. Tidak hanya menyerang pada orang dewasa, kanker juga menyerang anak-anak. Angka kematiannya mencapai lebih dari 50 persen. Tingginya angka kematian pada anak akibat kanker dapat disebabkan ketidaktahuan orangtua terhadap gejala penyakit. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan ibu-ibu PKK yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun tentang deteksi dini kanker pada anak di Perumahan Puri Menganti Indah Kecamatan Wonokoyo Kabupaten Gresik.

**Metode:** Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah menggunakan media power point dan leaflet.

**Hasil:** Kegiatan penyuluhan ini berjalan dengan optimal ditandainya peningkatan pemahaman responden. Berdasarkan hasil diketahui pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (65 %) sedangkan setelah edukasi pengetahuan sangat baik sebanyak 23 orang (79 %) dan baik sebanyak 6 orang (21%).

**Kesimpulan:** Kegiatan penyuluhan kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Pada Anak dapat terus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan Ibu-Ibu PKK di Perumahan Puri Menganti Indah Kecamatan Wonokoyo Kabupaten Gresik.

## Pendahuluan

Kanker merupakan sebuah penyakit keganasan yang sering menyebabkan kematian. Tidak hanya menyerang pada orang dewasa, kanker juga menyerang anak-anak. Sebanyak 300.000 anak terdiagnosa kanker setiap tahun dengan rentang usia 0-19 tahun (WHO, 2018). Di Indonesia sendiri data yang dihasilkan dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menunjukkan prevelensi jumlah kanker yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun berjumlah 16.291 kasus. Menurut Kementerian Kesehatan (2015) kemungkinan terjadinya kasus baru kanker pada anak berjumlah 4.100 kasus dengan kemungkinan meningkat tiap tahunnya. Penderita kanker anak di Indonesia kian meningkat setiap tahun. Pada anak usia 0-14 tahun, prevalensi kanker anak adalah 9 per 100 ribu penduduk. Sementara, pada anak usia 0-5

tahun, prevalensi kanker anak adalah 18 per 100 ribu penduduk.

Setiap tahun, diperkirakan 90 ribu anak meninggal akibat penyakit kanker. Angka kematiannya mencapai lebih dari 50 persen. Tingginya angka kematian pada anak akibat kanker disebabkan ketidaktahuan orangtua terhadap gejala penyakit yang diderita sang anak. Biasanya mereka baru datang ke rumah sakit setelah kanker memasuki stadium lanjut. Ketidaktahuan orangtua disebabkan penyakit kanker pada anak sulit untuk dideteksi dan ditemukan. Faktor lain berhubungan dengan kemampuan anak yang berbeda beda dalam menyampaikan keluhan yang dirasakan ke orangtuanya. Mempelajari keadaan diatas, maka diperlukan kegiatan deteksi dini pada orangtua anak.

Penyuluhan dan edukasi kesehatan untuk pencegahan penyakit menjadi tanggung jawab perawat, dalam upaya pemberdayaan orangtua anak memberikan perawatan optimal bagi tumbuh kembangnya.

## Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dan metode pre – post test dalam bentuk kuesioner. Subyek pengabdian Kepada masyarakat ini adalah ibu-ibu PKK di Perumahan Puri Menganti Indah, Kecamatan Wonokoyo Kabupaten Gresik, yang berjumlah 29 responden. Instrumen yang digunakan adalah *power point*, leaflet dan kuesioner. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dan dianalisis. Penilaian analisis dilakukan dengan menggunakan tingkat pemahaman melalui pre test dan post test. Dalam pelaksanaan kegiatan ini dibagi dalam tiga tahap yaitu (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi. Adapun kegiatan kegiatan yang dilakukan pada tahap tahap tersebut adalah ;

### 1. Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan lokasi tempat diadakan dan mempersiapkan bahan dan media untuk kegiatan tersebut. Upaya yang dilakukan adalah survey lokasi, mengurus perizinan, menyiapkan materi penyuluhan, membuat spanduk, menyiapkan leaflet dan kuesioner.

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada ibu – ibu PKK Perumahan Puri Menganti Indah, Kecamatan Wonokoyo Kabupaten Gresik yang didahului dengan pengisian daftar hadir, kemudian dilanjutkan dengan

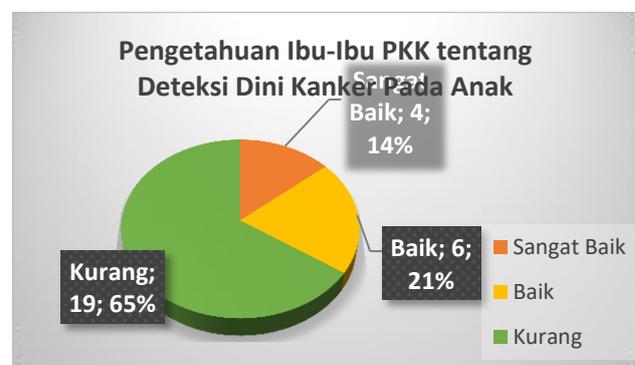
*pre test*, dan penyampaian materi melalui power point. Setelah penyampaian materi selesai dilakukan sesi Tanya jawab dan pembagian leaflet, dan diakhiri dengan *post test*. Tujuan dilakukannya *pre test* dan *post test* adalah untuk mengukur tingkat pemahaman responden terhadap materi penyuluhan dan memberikan feedback kepada responden tersebut.

### 3. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan analisis nilai dari *pre test* dan *post test* sehingga dapat diketahui peningkatan pemahaman dari responden.

## Hasil

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa kegiatan diantaranya adalah melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan tentang tanda dan gejala dini yang patut dicurigai sebagai kanker pada anak, edukasi ini diberikan pada orang tua yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun. Untuk mengetahui hasil penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan maka sebelum dan setelah edukasi dilakukan pengukuran pada pengetahuan ibu-ibu PKK yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun, dari pengukuran didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Pie Hasil Pre Test Penyuluhan

Berdasarkan diagram Pie diatas sebagian besar pengetahuan Ibu - Ibu PKK yang memiliki anak usia 3 - 5 tahun tentang deteksi dini kanker pada anak di Perumahan Puri Menganti Indah Kecamatan Wonokoyo Kabupaten Gresik sebagian besar kurang yaitu 19 responden (65%).



Gambar 2. Diagram Pie Hasil Pre Test Penyuluhan

Berdasarkan diagram Pie diatas sebagian besar pengetahuan Ibu - Ibu PKK yang memiliki anak usia 3 - 5 tahun tentang deteksi dini kanker pada anak di Perumahan Puri Menganti Indah Kecamatan Wonokoyo Kabupaten Gresik sebagian besar sangat baik yaitu 23 responden (79%).

Berdasarkan hasil pengukuran melalui kuesioner yang diberikan kepada ibu-ibu PKK sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan didapatkan perubahan yang besar, dari sebelum penyuluhan hasilnya pengetahuan ibu-ibu tentang deteksi dini kanker pada anak sebagian besar kurang, dan setelah dilakukan penyuluhan hasilnya menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu-ibu PKK tentang deteksi dini kanker pada anak sangat baik.



Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan

### Diskusi

Dari hasil kuesioner sebelum dilakukan penyuluhan, pengetahuan Ibu - Ibu PKK sebagian besar kurang yaitu 19 responden (65%). Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu

seseorang terhadap obyek melalui indera yang di miliknya (mata, hidung, telinga dan sebagainya) (Notoatmojo, 2010). Kurangnya pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker pada anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor usia, pendidikan, sumber informasi dan kemajuan teknologi seperti media massa, televisi, radio. (Ariani, 2014). Dalam hal ini kurangnya pengetahuan ibu dapat disebabkan karena sumber informasi tentang deteksi dini kanker pada anak tidak mudah didapatkan. Media masa, televisi belum secara optimal memberikan informasi terkait deteksi dini kanker pada anak.

Berdasarkan evaluasi dengan kuesioner setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 23 (65%) responden. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang akan mudah dalam menerima informasi yang ada. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pengetahuan yang didapat termasuk informasi mengenai kesehatan.

Berdasarkan evaluasi dengan kuesioner setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar responden memiliki pengetahuan sangat baik yaitu 23 (65%) responden. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan masyarakat merupakan kegiatan yang melekat pada upaya kesehatan. Penyuluhan kesehatan ini dapat mengubah perilaku seseorang atau sekelompok masyarakat agar hidup sehat melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (Undang-Undang Republik Indonesia no. 23, 1992). Dari uraian tersebut dapat dijelaskan bahwa penyuluhan kesehatan masyarakat diselenggarakan guna meningkatkan pengetahuan, kesadaran, kemauan dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan aktif berperan serta dalam

upaya meningkatkan kesehatan terutama dalam hal ini adalah upaya deteksi dini kanker pada anak.

## **Kesimpulan**

Peningkatan pengetahuan tentang edukasi tentang tanda dan gejala dini yang patut dicurigai sebagai kanker pada anak pada orang tua yang memiliki anak usia 3 – 5 tahun yang telah dilaksanakan berjalan baik dan lancar, tinggi antusias peserta membuat penyuluhan kegiatan ini semakin baik. Untuk meningkatkan pengetahuan ada baiknya tetap melakukan kegiatan penyuluhan sehingga gejala dini kanker pada anak – anak dapat diketahui.

## **Pengakuan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak lepas dari bantuan Ketua STIKes William Booth, Kepala LPPM, Ketua PKK Perumahan Puri Menganti Indah Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, dan Kepala Sekolah PAUD Puri Menganti Indah yang telah memfasilitasi tempat pelaksanaan kegiatan ini. Diharapkan Ibu – Ibu PKK akan lebih aktif memberikan informasi terkait deteksi dini kanker pada anak, sehingga jika terdapat anak anak yang mengalami kanker dapat diatasi sejak dini.

## **Daftar Referensi**

1. Ariani, A.P. Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika, 2014
2. Bernstein, D. & Shelov, S. (2014). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

3. Kemenkes.go.id (2019, 23 Maret). Hari Kanker Sedunia 2019. Diakses pada 23 Maret 2019, dari <https://www.kemkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
4. Kyle, T., & Carman, S. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri*, ed. 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
5. Ngastiyah (2014). *Perawatan Anak Sakit*. Ed 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
6. Notoatmojo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
7. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan
8. Who.int. ( 2019, 23 Maret) International Childhood Cancer Day: 15 February 2018. Diakses pada 23 Maret 2019 dari <https://www.who.int/cancer/iccd-2018/en/>
9. Wong, D.L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M.L., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Vol 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC